

May-June Rally: What's Driving It?

June 15, 2020



Table and Chart Focus

- **Figure 1 – JCI Rallied +12.4%.** Pasar saham Indonesia meningkat +12.4% pada periode 18 Mei- 8 Juni.
- **Figure 2 – Cyclical Sectors Led the Rally as Investors Fled from Defensives.** Berbeda dengan *rally* sebelumnya yang terjadi di bulan Maret hingga April, kali ini sektor *cyclical* memimpin peningkatan.
- **Figure 3 – The Rally Was Primarily Driven by Improving Covid Data and Upside from Re-Opening.** Beberapa negara telah berhasil mengendalikan laju pertumbuhan Covid-19. Ekonomi global juga secara perlahan akan kembali dibuka.
- **Figure 4 – Rupiah Led Gains in EM Asia While USD Depreciated.** Mata uang rupiah terapresiasi sebesar +1.9% di bulan Mei. Ini merupakan peningkatan tertinggi di antara mata uang negara Asia lainnya. Di saat yang bersamaan, dollar AS terdepresiasi.
- **Figure 5 – Despite Recent Rally, JCI Could Experience More Gains Ahead.** Secara kinerja YTD, Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan negara lainnya. Tak hanya itu, valuasi pasar saham Indonesia masih lebih menarik dibandingkan dengan negara lainnya.

Interesting Facts

Syailendra ETF MSCI Indonesia ESG Universal Index (Ticker Code: XSMU)

Reksa dana pasif XSMU meraih kinerja sebesar 16.13% selama periode 18 Mei – 8 Juni (vs. JCI 12.4%). Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh kinerja sektor finansial, dimana proporsi sektor finansial pada fund XSMU adalah sebesar 51.3%.

Tingginya bobot sektor finansial pada fund XSMU selaras dengan tingginya peringkat ESG MSCI pada saham-saham sektor finansial. BBCA, BBRI, dan BBNI memiliki rating A dan BMRI memiliki rating BBB.

Dengan berinvestasi pada reksa dana XSMU, investor berinvestasi pada perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip *Environmental, Social and Governance*.

Figure 1 - JCI Rallied +12.4%

Pasar saham Indonesia meningkat sebesar 12.4% pada periode 18 Mei hingga 8 Juni.

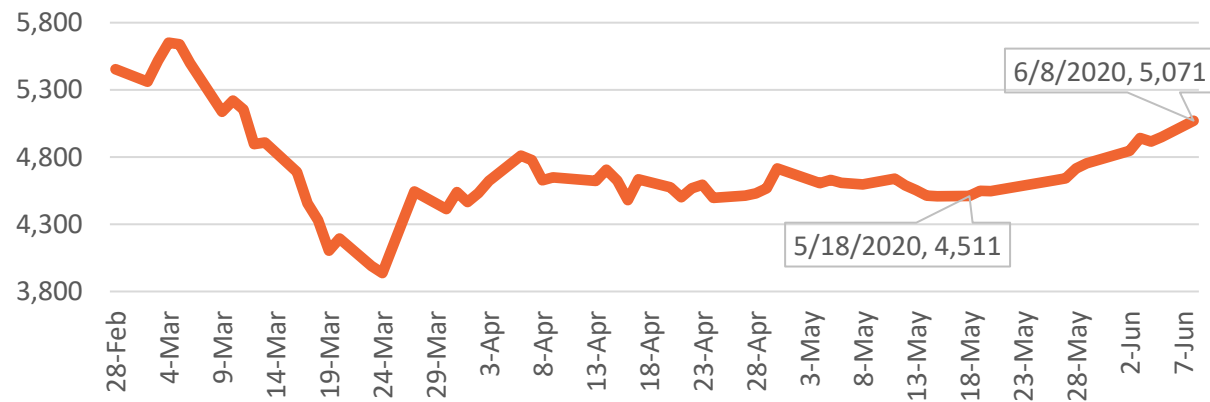
Rally yang berlangsung selama 12 hari *trading* ini merupakan *rally* kedua dengan kenaikan terbesar setelah penurunan pasar saham di bulan Maret.

Rally kali ini mencerminkan sentimen positif pasar terhadap situasi global maupun domestik terkait isu penanggulangan Covid-19.

Jika data Covid-19 dan data ekonomi global kian membaik, maka kami melihat *rally* pada IHSG akan terus berlangsung hingga akhir tahun.

JCI Up Double Digits (%)

Period: May 18 – June 8, Up +12.4%



Source: Bloomberg, Syailendra Research

Figure 2 – Cyclical Led the Rally as Investors Fled from Defensives

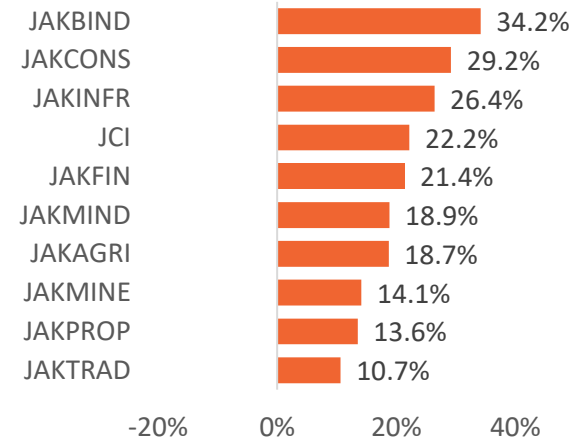
Berbeda dengan *rally* sebelumnya yang terjadi di bulan Maret hingga April, *rally* kali ini di pimpin oleh sektor cyclical, terutama sektor finansial.

Pada *rally* di bulan Maret hingga April, sektor *defensive* yaitu sektor industri dasar, konsumen, dan infrastruktur memimpin peningkatan.

Hal ini mencerminkan sentimen positif investor terhadap masa depan ekonomi Indonesia, dimana investor telah berpindah dari sektor *defensive* ke sektor *cyclical*.

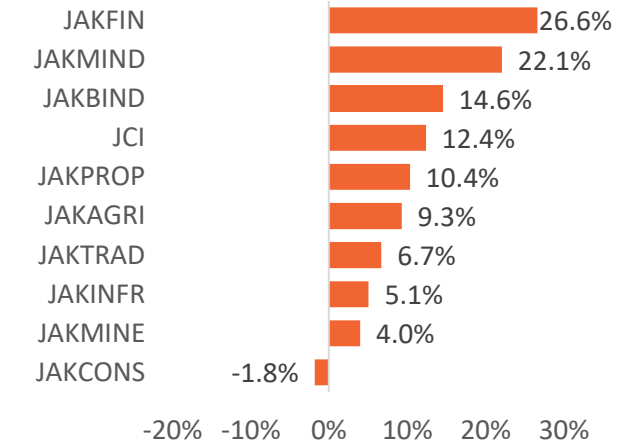
Sector Performance: March Rally

March 24 – April 8, Up +22.2%



Sector Performance: May Rally

May 18 – June 8, Up +12.4%



Source: Syailendra Research

Figure 3 – The Rally Was Primarily Driven by Improving Covid Data and Upside from Re-Opening

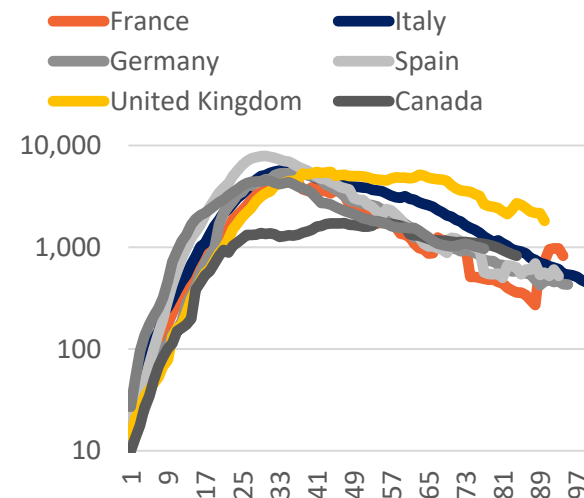
Setelah berjalan lebih dari 3 bulan, beberapa negara terlihat telah dapat mengendalikan laju pertumbuhan Covid-19. Negara-negara yang telah mengalami penurunan kasus berasal dari negara-negara Eropa.

Penambahan kasus Covid-19 di Indonesia juga telah memasuki fase *plateauing*. Hal ini mencerminkan pendekatan *social measure* yang efisien dan efektif.

Pembukaan kembali ekonomi juga ikut memberikan sentimen positif pelaku pasar.

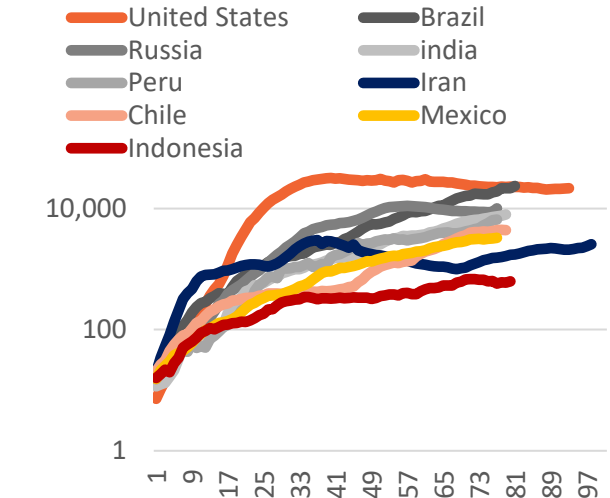
Contained Covid-19 Cases

In daily of confirmed case since first 100th cases



Plateauing Covid-19 Cases

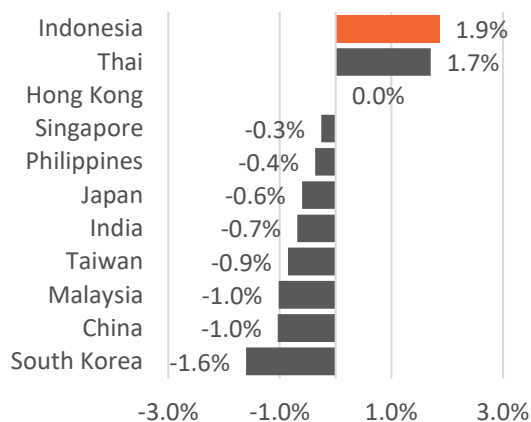
In daily of confirmed case since first 100th cases



Source: Bloomberg, Syailendra Research

Currency Spot Rates

May 2020 Currency Performance



USD DXY Index

May 2020 DXY Index

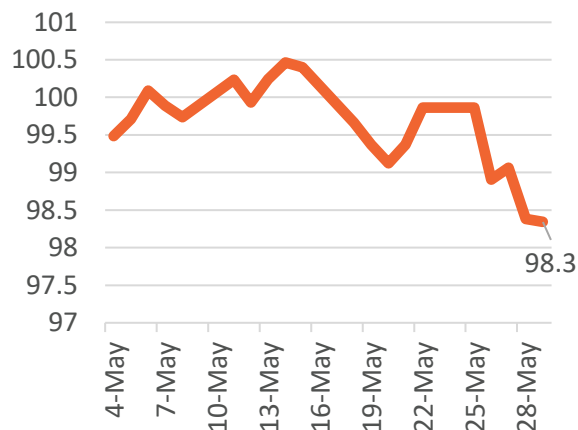


Figure 4 – Rupiah Led Gains in EM Asia While USD Depreciated

Mata uang rupiah terapresiasi sebesar +1.9% di bulan Mei. Ini merupakan peningkatan tertinggi di antara mata uang negara Asia lainnya.

Di saat yang bersamaan, dollar AS terdepresiasi. Depresiasi pada mata uang AS selaras dengan penurunan suku bunga the Fed dan gejolak sosial hingga politik yang terjadi di AS akhir-akhir ini.

Kami memperkirakan *fair level* rupiah di level IDR 14,800 – IDR 15,400.

Source: Bloomberg, Syailendra Research

Desc.	YTD	P/E		EPS Growth		P/B		ROE	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
South East Asia		17.53	14.31	-19.6%	22.5%	1.55	1.44	9.89	11.24
Indonesia	-22.92	15.62	12.71	-18.8%	23.0%	1.69	1.57	13.54	15.53
Malaysia	-2.23	20.27	17.09	-19.8%	18.7%	1.48	1.42	7.23	8.29
Phillipines	-17.13	17.98	14.29	-22.5%	25.8%	1.53	1.39	8.19	10.10
Singapore	-16.04	14.61	12.62	-24.2%	15.8%	0.91	0.88	7.99	8.83
Thailand	-10.60	21.29	16.84	-28.9%	26.4%	1.58	1.52	6.90	8.11
Vietnam	-7.91	15.43	12.31	-3.3%	25.4%	2.12	1.89	15.52	16.61

Source: Bloomberg, Syailendra Research

*YTD data as of 6/11/2020

Figure 5 – Despite Recent Rally, JCI Could Experience More Gains Ahead

Secara kinerja YTD, kinerja IHSG masih tertinggal dibandingkan dengan negara SEA lainnya meski telah terjadi *rally*.

Tak hanya itu, secara valuasi, IHSG berada pada valuasi yang atraktif dibandingkan dengan negara lainnya.

Oleh sebab itu, kami melihat Indonesia untuk tetap menjadi destinasi utama bagi investor global.

Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.

SYAILENDRA

PT Syailendra Capital

District 8 Treasury Tower
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
P. : +62 21 2793 9900
F. : +62 21 2972 1199

www.syailendracapital.com

